**RENCANA STRATEGIS**

****

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS BOROBUDUR**

**2015–2019**

**JAKARTA**

**2014**

**KATA PENGANTAR**

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Borobudur merupakan tindak lanjut RENSTRA Universitas Borobudur, terdiri atas kebijakan strategis di tingkat fakultas sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis.

Kebijakan yang dirumuskan dalam RENSTRA ini didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan faktor internal serta peluang dan ancaman faktor eksternal. Disamping itu ditinjau dari hal-hal teknis tentang fenomena proses pendidikan, kebutuhan SDM, dan sistem informasi yang diperlukan.

Strategi yang dipakai secara umum mengikuti arah pengembangan Universitas Borobudur dan secara khusus mengacu pada kebijakan pertanian baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan RENSTRA ini, yaitu peningkatan mutu pada seluruh unsur kegiatan belajar mengajar yang meliputi:

* Peningkatan mutu manajemen pendidikan dan kinerja organisasi
* Peningkatan mutu program akademik.
* Peningkatan mutu manajemen sumber daya manusia
* Peningkatan mutu manajemen keuangan
* Peningkatan mutu manajemen informasi
* Peningkatan mutu pelayanan umum

RENSTRA ini disusun agar dapat dijadikan panduan dalam merumuskan perencanaan kinerja, program dan kegiatan tahunan di Fakultas Pertanian Universitas Borobudur selama lima tahun ke depan 2015-2019 sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja dan hasil yang optimal.

Jakarta, 12 September 2014

 Tim Penyusun

 **Prof. Dr.Ir. Darwati Susilastuti**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| **KATA PENGANTAR** ......................................................................................... | ii |
| **DAFTAR ISI** ........................................................................................................ | iii |
|  |  |  |
| **BAB I** | **Pendahuluan** ................................................................................. | 1 |
| **BAB II**  | **Visi, Misi dan Tujuan** ................................................................... | 3 |
| **BAB III** | **Analisis Situasi** .............................................................................* 1. Posisi Fakultas Pertanian Unbor ...............................................

3.2. Analisa SWOT .........................................................................3.2.1. Faktor internal ........................................................................ A. Strength ............................................................................... B. Weakness ............................................................................3.2.2. Faktor Eksternal ..................................................................... A. Opportunities....................................................................... B. Threat ..................................................................................... | 555556667 |
| **BAB IV** | **Isu Strategis** ..................................................................................... | 8 |
| **BAB V** | **Arah dan Langkah Strategi** .......................................................... | 11 |
| **BAB VI** | **Penutup** .................................................................................................. | 21 |

**BAB I**

## PENDAHULUAN

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Borobudur (Unbor) 2015-2019 mengacu pada Renstra Unbor, karena analisis situasi di Fakultas Pertanian Unbor tidak berbeda jauh dengan analisis situasi Unbor. Namun beberapa situasi perlu mendapat perhatian khusus, mengingat kekhususan Fakultas Pertanian Unbor, menyangkut fungsi utama Fakultas Pertanian Unbor adalah menghasilkan lulusan dengan di bidang pertanian, utamanya di bidang agroteknologi dan agribisnis. Karakteristik utama adalah dalam kompetensi yang harus dicapai, memerlukan metoda pembelajaran yang intensif, padat modal sumber daya manusia ataupun sarana dan prasarana, yang harus mengikuti perkembangan pertanian. Prioritas pertanian sebagai modal dasar bangsa dalam memenuhi pangan dimasa datang, yang penuh dengan tantangan dan persaingan, memerlukan usaha keras, terencana dan berkesinambungan.

Rencana strategis (Renstra) Universitas Borobudur disebutkan merupakan garis besar haluan pengembangan universitas selama lima tahun mendatang yang menggambarkan skenario pengembangan universitas dalam lima tahun mendatang (tahun 2015-2019).

Hakekat pengembangan universitas merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan manusia seutuhnya. Di dalam pelaksanaanya perlu memperhatikan lima pilar paradigma baru penataan perguruan tinggi yaitu : kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi sebagaimana digariskan dalam Kerangka Pengembangan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi di Indonesia. Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesakan dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategik eksternal.

Hasil síntesis tersebut dapat diidentifikasikan berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi pengembangan terpilih. Langkah selanjutnya adalah penjabaran dari seluruh butir strategi pengembangan, untuk kemudian dituangkan dalam Rencana Operasional lima Tahunan (Renop) dan Rencana Operasional Tahunan (Rentah) dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2005–2024.

Selanjutnya dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen fakultas dalam semua jenjang dan lini.

Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi fakultas dalam lima tahun mendatang. Sangat diharapkan semua warga universitas dapat memahami dan melaksanakan Renstra di bidang dan unit kerja masing-masing.

**BAB II**

**VISI, MISI DAN TUJUAN**

**2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Pertanian**

* **Pernyataan Visi**

Pernyataan Visi Fakultas Pertanian Universitas Borobudur adalah :

*”Pada Tahun 2025, Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia dalam bidang Agribisnis, dan Agroteknologi yang mempunyai wawasan kemandirian dan kewirausahaan dalam menuju masyarakat yang sejahtera”*

Dalam pernyataan visi tersebut, terdapat beberapa pemikiran visioner yang menjadi kata kunci untuk pemahamanya, yaitu kemandirian dan kewirausahaan.

**Kemandirian**, merupakan atribut diri bagi civitas akademika Universitas Borobudur yang menonjolkan kekuatan kepribadian yang kokoh dan mandiri. Setiap civitas akademika Universitas Borobudur membangun kepribadian yang kuat melalui pembiasaan perilaku mandiri dalam berfikir, berbicara (menampaikan pendapat), berperilaku dan bertindak.

**Kewirausahaan** merupakan sifat kepribadian dinamis yang selau mengupayakan peluang tindakan untuk peningkatan diri secara sosial, budaya, politik dan ekonomi. Atribut kewirausahaan ditandai dengan perilaku kreatif, inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan lingkungan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan untuk menciptyakan sesuatu yang baru dan bernilai dalam lingkungannya.

* **Pernyataan Misi**

Untuk mencapai visi tersebut di atas, maka misi Fakultas Pertanian adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, menjaga dan menyajikan substansi kekayaan intelektual serta kebenaran ilmiah
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka memperkaya materi keilmuan yang kondusif bagi pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terampil dan kreatif secara ilmiah
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berpegang pada penghormatan nilai-nilai budaya dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan nilai luhur dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
* **Tujuan**

Tujuan Fakultas Pertanian Universitas Bororobudur. adalah

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki etika dan moral yang baik dan mampu untuk mengembangkan bidang agribisnis dan agroteknologi.
2. Lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan akademik dan pengalaman yang cukup sehingga dapat berkompetisi dalam pasar kerja bidang Agribisnis dan Agroteknologi, serta menciptakan lapangan kerja sendiri.
3. Meningkatkan sistem manajemen dan organisasi yang mengarah pada proses pembelajaran, sumberdaya, dan pengelolaan yang efektif dan efisien.
4. Peningkatan kinerja dosen dan staf dalam peyelenggaraan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

**2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Agribisnis**

* **Pernyataan Visi**

Pernyataan Visi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borobudur adalah :

 *“Pada Tahun 2025, Menjadikan program studi Agribisnis yang unggul di bidang agribisnis dengan mengadaptasikan akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan kemandirian dan kewirausahaan dalam memberdayakan kehidupan masyarakat yang sejahtrera.”*

Dalam pernyataan visi tersebut, terdapat beberapa pemikiran visioner yang menjadi kata kunci untuk pemahamanya, yaitu : Unggul, kemandirian dan kewirausahaan.

**Unggul,** merupakan suatu kelebihan atau “*advantage*” dibidang agribisnis pertanian perkotaan yang ingin dijadikan fokus kerja bagi semua civitas akademika, pimpinan, dan tenaga kependidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Konsep “unggul” memiliki dua dimensi, yaitu keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Keunggulan komparatif yang ingin dicapai oleh Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borobudur adalah suatu kondisi di masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan program studi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi lain. Kawasan keunggulan komparatif sampai dengan tahun 2025 adalah di Wilayah DKI Jakarta.

Keunggulan kompetitif yang ingin dicapai oleh Program Studi Agribisnis adalah sebuah harkat diri yang bisa dibanggakan dan berbeda dengan yang dimiliki oleh perguruan tinggi lain. Harkat yang bersifat unik tersebut adalah kemandirian dan kewirausahaan.

**Kemandirian**, merupakan atribut diri bagi civitas akademika Universitas Borobudur yang menonjolkan kekuatan kepribadian yang kokoh dan mandiri. Setiap civitas akademika Universitas Borobudur membangun kepribadian yang kuat melalui pembiasaan perilaku mandiri dalam berfikir, berbicara (menampaikan pendapat), berperilaku dan bertindak.

**Kewirausahaan** merupakan sifat kepribadian dinamis yang selau mengupayakan peluang tindakan untuk peningkatan diri secara sosial, budaya, politik dan ekonomi. Atribut kewirausahaan ditandai dengan perilaku kreatif, inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan lingkungan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan untuk menciptyakan sesuatu yang baru dan bernilai dalam lingkungannya.

* **Pernyataan Misi**

Untuk mencapai visi tersebut di atas, maka misi Program Studi Agribisnis adalah:

1. Melaksanakan proses belajar mengajar yang selalu berpedoman kepada organisasi dan administrasi pendidikan yang efektif, efisien, akuntabilitas dan berkelanjutan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui penelitian dan kajian agribisnis.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemecahan masalah, membina, dan melaksanakan kerjasama dengan masyarakat.
* **Tujuan**

Tujuan Program Studi Agribisnis adalah :

1. Menciptakan lulusan yang berkualitas
2. Meningkatkan produktifias ilmiah dalam bentuk hasil penelitian ilmiah, artikel jurnal untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Terciptanya masyarakat yang sejahtera melalui penerapan karya ilmiah.

**2.3. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Agroteknologi**

* **Pernyataan Visi**

Pernyataan Visi Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Borobudur adalah :

 *“Pada Tahun 2025, Menjadikan program studi Agroteknologi yang unggul di bidang Agroteknologi dengan mengadaptasikan akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan kemandirian dan kewirausahaan dalam memberdayakan kehidupan masyarakat yang sejahtrera”.*

Dalam pernyataan visi tersebut, terdapat beberapa pemikiran visioner yang menjadi kata kunci untuk pemahamanya, yaitu : Unggul, kemandirian dan kewirausahaan.

**Unggul,** merupakan suatu kelebihan atau “*advantage*” dibidang agroteknologi pertanian perkotaan yang ingin dijadikan fokus kerja bagi semua civitas akademika, pimpinan, dan tenaga kependidikan di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Konsep “unggul” memiliki dua dimensi, yaitu keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Keunggulan komparatif yang ingin dicapai oleh Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Borobudur adalah suatu kondisi di masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan program studi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi lain. Kawasan keunggulan komparatif sampai dengan tahun 2025 adalah di Wilayah DKI Jakarta.

Keunggulan kompetitif yang ingin dicapai oleh Program Studi Agroteknologi adalah sebuah harkat diri yang bisa dibanggakan dan berbeda dengan yang dimiliki oleh perguruan tinggi lain. Harkat yang bersifat unik tersebut adalah kemandirian dan kewirausahaan.

**Kemandirian**, merupakan atribut diri bagi civitas akademika Program Studi Agroteknologi yang menonjolkan kekuatan kepribadian yang kokoh dan mandiri. Setiap civitas akademika Universitas Borobudur membangun kepribadian yang kuat melalui pembiasaan perilaku mandiri dalam berfikir, berbicara (menampaikan pendapat), berperilaku dan bertindak.

**Kewirausahaan** merupakan sifat kepribadian dinamis yang selau mengupayakan peluang tindakan untuk peningkatan diri secara sosial, budaya, politik dan ekonomi. Atribut kewirausahaan ditandai dengan perilaku kreatif, inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan lingkungan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan untuk menciptyakan sesuatu yang baru dan bernilai dalam lingkungannya.

* **Pernyataan Misi**

Untuk mencapai visi, misi Program Studi Agroteknologi adalah:

1. Melaksanakan proses belajar mengajar yang selalu berpedoman kepada organisasi dan administrasi pendidikan yang efektif, efisien, akuntabilitas dan berkelanjutan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui penelitian dan kajian agroteknologi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemecahan masalah, membina, dan melaksanakan kerjasama dengan masyarakat.
* **Tujuan**

Tujuan Program Studi Agroteknologi adalah :

1. Menciptakan lulusan yang berkualitas
2. Meningkatkan produktifias ilmiah dalam bentuk hasil penelitian ilmiah, artikel jurnal untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Terciptanya masyarakat yang sejahtera melalui penerapan karya ilmiah.

**BAB III**

**ANALISIS SITUASI**

* 1. **Posisi Fakultas Pertanian Unbor**

Sejalan dengan perkembangan tantangan pembangunan pertanian yang semakin kompleks, FP memperlebar mandatnya ke dalam pengertian pertanian dalam arti luas yaitu pertanian tropika dan biosains sebagai suatu sistem pengelolaan sumberdaya hayati dan lingkungannya secara berkelanjutan untuk kesejahteraan manusia. Pertanian dalam pengertian ini merupakan keseluruhan proses aplikasi biosains sebagai kegiatan agribisnis, tidak hanya sub-sistem produksi (on-farm), namun mencakup sub-sistem dari hulu hingga hilir serta sub-sistem pendukung. Dalam kaitan tersebut, tujuan pendidikan di FP Unbor dirumuskan mengikuti tantangan dan ranah kompetensi tersebut. Tujuan pendidikan ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk merancang dan merencanakan kegiatan akademik yang lebih antisipatif yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (tridarma perguruan tinggi).

* 1. **Analisis SWOT**

**3.2.1. Faktor Internal**

**A*. Strength***

1. Staf pengajar sudah berpendidikan pasca sarjana minimal S2, dan mengikuti selalu peningkatan keprofesiannya dengan aktif di pertemuan nasional;
2. Mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, berkomitmen untuk mengembangkan Fakultas Pertanian di Unbor;
3. Tersedianya tempat kuliah, laboratorium, diskusi kelompok serta sarana penunjang lain;
4. Keberadaan perpustakaan yang memadai mendukung proses pembelajaran;
5. Multi media yang siap dipakai dalam proses pembelajaran;
6. Adanya tata pamong dan struktur organisasi tatalaksana yang sudah jelas;
7. Kurikulum pendidikan disusun dengan prinsip KKNI level 6 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Sistem informasi manajemen akademik yang sudah memadai;
9. Publikasi penelitian dan karya ilmiah yang termuat dalam majalah nasional, atau disajikan dalam pertemuan ilmiah;

**B. *Weakness***

1. Sebagian besar staf pengajar masih jenjang S2 dan ada yang mendekati masa pensiun;
2. Beban sks mengajar dosen masih perlu diseimbangkan;
3. Reward untuk staf belum tertata baik;
4. Sistim anggaran dan alokasi pendanaan masih perlu disempurnakan agar lebih otonom;
5. Fasilitas gedung dan perlengkapannya perlu terus ditingkatkan kualitasnya;
6. Bahan buku, majalah dan jurnal perlu diseimbangkan antara jumlah, jenis serta ke *up to date* nya;
7. Sistem informasi perpustakaan masih perlu disempurnakan;
8. Sistim administrasi kepegawaian belum tertata baik masih belum bisa diakses secara on line;
9. Sistem pencatatan data pribadi staf pengajar/mahasiswa, kehadiran dalam pertemuan ilmiah, karya tulis masih perlu diperbaiki;
10. Jumlah dosen yang melaksanakan peneltian dan pengabdian masayarakat masih perlu terus ditingkatkan.

**3.2.2. Faktor Eksternal**

**A*. Opportunities***

1. Terjalinnya kerja sama dengan berbagai instansi swasta ataupun negeri, domestik maupun regional, akan dapat dimanfaatkan untuk peng-*upgrade* diri dan peningkatan mutu lulusan;
2. Terdapat peluang berupa tawaran peningkatan kualitas dosen dengan melalui beasiswa dalam negeri maupun pengiriman dosen keluar negeri;
3. Tersedia beasiswa bagi mahasiswa yang tidak mampu tetapi berprestasi;
4. Terdapat kesempatan kerja yang luas bagi lulusan program studi baik dari sektor swasta maupun negeri.

**B. *Threat***

1. Jumlah Fakultas Pertanian meningkat yang berarti persaingan lulusan Fakultas Pertanian Unbor menjadi lebih ketat;
2. Globalisasi berdampak kemungkinan persaingan dengan tenaga ahli pertanian luar negeri yang bekerja di Indonesia;
3. Semakin terbatasnya lahan pertanian produktif yang dapat dipergunakan.

**BAB IV**

**ISSUE STRATEGIS**

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan faktor internal dan adanya peluang dan acaman faktor eksternal, maka isu strategis yang dapat diidentifikasi dan diangkat sebagai problematik yang dihadapi dalam pengembangan Universitas Borobudur tahun 2015-2019 Fakultas Pertanian Unbor adalah:

1. Citra universitas yang cenderung menurun kurang menunjang eksistensi serta pengembangan universitas;
2. Kualitas lulusan yang kurang mendapat tempat dalam jajaran lulusan universitas unggulan;
3. Potensi-potensi yang belum mampu dieksplorasi secara optimal untuk pengembangan masyarakat;
4. Pengembangan program studi kurang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah;
5. Pengembangan dan pola pengelolaan belum mencerminkan sinergis semua potensi yang ada;
6. Teknologi informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menunjang sistem pendidikan;
7. Pengembangan sarana dan prasarana kampus yang belum kondusif, sehingga belum sesuai dengan eksistensi universitas.tuntutan masyarakat.

Problema nyata yang dihadapi oleh Fakultas Pertanian Unbor adalah:

1. Sumber daya manusia, yang bila tidak dicukupi secepatnya akan menggoyahkan proses pembelajaran mahasiswa dalam waktu mendatang;
2. Sistim informasi belum dapat mendukung permintaan data, baik permintaan data dari Universitas maupun dari Dirjen Dikti;
3. Pembenahan kurikulum dalam masa transisi, masih memberikan kontroversi: misalnya mengenai rumpun ilmu, kode mata, kurikulum berbasis kompetensi, *quality assurance*;
4. Sistim perpustakaan yang belum mendukung sepenuhnya kegiatan belajar mengajar karena keterbatasan;
5. Berbagai program yang harus dilaksanakan mendapat kendala keterbatasan sumberdaya manusia dan tenaga;
6. Komitmen staf pengajar yang belum optimal dalam kegiatan pengumpulan data untuk kepentingan Fakultas/Universitas.

**Strategi**

Strategi yang dipilih secara umum mengacu pada program Universitas; dan secara khusus mengacu pada kebijakan/kesepakatan pemerintah baik di tingkat nasional. Yang semuanya harus memperhatikan pada kekhususan di Fakultas Pertanian Unbor sendiri:

1. Peningkatan *recruiting* tenaga staf pengajar dan pendukung;
2. Peningkatan kemampuan sistim informasi untuk mendukung kegiatan Fakultas dan Program Universitas;
3. Meningkatkan kemampuan *self learning* mahasiswa dengan menyediakan fasilitas perpustakaan klasik maupun elektronik;
4. Meningkatkan forum komunikasi, koordinasi, informasi, edukasi dengan pengadaan lokakarya atau workshop untuk meningkatkan komitmen staf pengajar;
5. Bekerjasama/berkoordinasi dengan instansi lain di luar Fakultas Pertanian dalam pengelolaan program program yang disisipkan/dititipkan di Fakultas Pertanian;
6. Peningkatan efisiensi dan efektifitas Fakultas Pertanian dengan *up grading* tenaga yang ada dan penambahan tenaga baru sesuai dengan keperluan;
7. Peningkatan keikutsertaan/komitmen staf pengajar dengan pemberlakuan pemantauan, informasi serta pengkajian sistim *rewarding* dan *punishment* yang ada dalam setiap kegiatan Fakultas Pertanian.

**BAB V**

**ARAH DAN LANGKAH STRATEGI**

**Mengikuti arah pengembangan universitas, yang khususnya dalam hal:**

1. **Arah pengembangan universitas tahun 2015-2019 mendatang, adalah:**
	1. Jumlah dan kompetensi dosen akan terus ditingkatkan dan didayagunakan agar mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat;
	2. Pola pengembangan pendidikan dan pengajaran diarahkan untuk memanfaatkan semaksimal mungkin penggunaan teknologi informasi;
	3. Pola pengelolaan dikembangkan untuk mengeksplorasi semua potensi secara optimal, senergi, dan berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan tinggi.
2. **Sesuai dengan arah pengembangan universitas maka langkah-langkah strategi yang harus dilaksanakan, adalah:**
	1. Meningkatkan kualitas dan relevansi proses dan hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis pada kualitas unggulan agar sesuai dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan;
	2. Meningkatkan kualitas budaya akademik yang kondusif untuk mengembangkan kreativitas, indegeusitas, produktivitas, dan kewirausahan di kalangan sivitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
	3. Meningkatkan kualitas manajemen internal, meliputi manajemen kegiatan akademik, administrasi, dan keuangan termasuk komponen sarana, prasarana dan sumberdaya manusia untuk mencapai kinerja dan etos kerja optimal;
	4. Mengembangkan usaha-usaha produktif *revenue generating activities* (RGA) terpadu dalam pola aliansi strategi dan kerjasama kelembagaan untuk menjaga keseimbangan keserasian seluruh program pengembangan universitas;
	5. Meningkatkan efisiensi penggunaan seluruh sumber daya yang ada melalui kebijakan *resource sharing* yang transparan dan akuntabel menuju produktivitas dan kemanfaatan bersama;
	6. Meningkatkan aksesibilitas sumberdaya dan aktivitas akademika dalam satu sistem informasi manajemen yang terpadu dan modern sehingga dapat melakukan evaluasi diri, pemantauan, audit akademis maupun finansial secara komprehensif;
	7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana, dan sumberdaya manusia dalam rangka otonomi kampus;
	8. Mengembangkan prasarana kampus secara efisien dan efektif dalam suatu tatanan yang integratif dan modern serta berwawasan lingkungan.

 Selanjutnya langkah-langkah tersebut diatas diukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan tolak ukur: relevansi, Akademik atmosfer, Internal manajemen, Sustaninabilitas, Efisiensi-produktivitas (RAISE) dan *Assesbility* serta *Leadership commitment* (RAISE plus AL), untuk kemudian dikembangkan dalam langkah operasional yaitu Rencana operasional (Renop), Rencana tahunan (Rentah), dan berdasar atas rencana Induk Pengembangan (RIP) universitas.

 Kebijakan Fakultas Pertanian akademik sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur, yang meliputi:

1. Peningkatan mutu manajemen pendidikan dan kinerja organisasi
2. Peningkatan mutu program akademik.
3. Peningkatan mutu manajemen sumber daya manusia (staf akademik dan tenaga kependidikan)
4. Peningkatan mutu manajemen keuangan
5. Peningkatan mutu manajemen informasi
6. Peningkatan mutu pelayanan umum

**A. Peningkatan mutu manajemen pendidikan dan kinerja organisasi program studi**

 Dalam upaya peningkatan mutu manajemen pendidikan dan kinerja organisasi program studi, kebijakan yang ditempuh adalah:

* Melaksanakan kegiatan kepemimpinan yang efektif, berakuntakel dan transparan dalam pengambilan keputusan;
* Berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat
* Pelaksanaan kebijakan mutu pada seluruh perilaku manajemen dalam organisasi perguruan tinggi
* Adanya dokumen kerjasama dengan institusi dalam negeri
* Adanya dokumen kerjasama dengan institusi luar negeri
* Adanya sistem komunikasi publik yang berakuntabel dan transparan untuk membangun kepercayaan

 **Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Capaian Setiap tahun**

| .**sasaran (objectives)** | **INDIKATOR KINERJA** | **Ukuran** | **Base Line****2014** | **Tahun 20..** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| Pelaksanaan kegiatan kepemimpinan yang efektif, berakuntabel, dan transparan dalam pengambilan keputusan | Frekuensi rapat terstruktur antar pimpinan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi per semester | Jumlah | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | **6** |
| Frekuensi rapat terstruktur antara pimpinan dengan dosen | Jumlah | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | **3** |
| Frekuensi rapat terstruktur antara pimpinan dengan karyawan | Jumlah | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | **6** |
| Berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat | Jumlah kegiatan publik yang diikuti pimpinan prodi | Jumlah | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | **4** |
| Jumlah dosen yang terlibat sebagai pembicara/konsultan diluar prodi | Jumlah | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | **4** |
| Pelaksanaan kebijakan mutu pada seluruh perilaku manajemen dalam organisasi perguruan tinggi | Publikasi laporan mutu pada publik | Keberadaan | NA | Ada | Ada | Ada | Ada | **ada** |
| Diseminasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen | Jumlah/ tahun | NA | 1 | 1 | 1 | 2 | **2** |
| Lembaga audit eksternal | Keberadaan | NA | Belum  | Belum  | Belum  | Ada | **Ada** |
| Adanya dokumen kerjasama dengan institusi dalam negeri | Jumlah dokumen kerjasama dalam negeri | Jumlah | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | **5** |
| Hasil monitoring dan evaluasi kerjasama dapat diakses publik | Keberadaan | NA | Ada | Ada | Ada | Ada | **ada** |
| Adanya dokumen kerjasama dengan institusi luar negeri | Jumlah dokumen kerjasama luar negeri | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | **3** |
| Hasil monitoring dan evaluasi kerjasama dapat diakses publik | Keberadaan | NA | Ada | Ada | Ada | Ada | **ada** |
| Adanya sistem komunikasi publik yang berakuntabel dan transparan untuk membangun kepercayaan  | Jumlah hak paten/hak kekayaaan intelektual yang dimiliki | Jumlah | NA | 1 | 1 | 2 | 2 | **2** |
| Jumlah artikel yang tercatat pada lembaga sitasi | Jumlah | NA | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |

**B. Peningkatan mutu program akademik**

 Dalam upaya peningkatan mutu program akademik, kebijakan yang ditempuh adalah:

* Terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas di dalam maupun di luar kelas oleh mahasiswa.
* Terciptanya kegiatan penelitian ilmiah secara terstruktur untuk pengembangan wawasan dosen/mahasiswa dan substansi keillmuan dan teknologi.
* Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat untuk pembangunan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara luas.
* Adanya lingkungan akademik yang kondusif untuk memacu dan meningkatkan kompetensi keilmuan civitas akademika.

 **Tabel 2. Sasaran, Indikator Kinerja dan Capaian Setiap tahun**

| **sasaran (objectives)** | **INDIKATOR KINERJA** | **Ukuran** | **Base Line**2014 | **Tahun 20..** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| Terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas di dalam maupun di luar kelas oleh mahasiswa. | Tingkat kehadiran dosen pada kuliah tatap muka setiap semester. | % | 90 | 92 | 94 | 96 | 98 | 100 |
| Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabi dan RPS | % | 90 | 92 | 94 | 96 | 98 | 100 |
| Tingkat kehadiran kuliah tatap muka mahasiswa setiap semester | % | 90 | 92 | 94 | 96 | 98 | 100 |
| Besaran IPK > 3,00 mahasiswa | % | 40 | 45 | 50 | 55 | 60 | 65 |
| Rata-rata masa studi mahasiswa yang lulus tepat waktu 4.00-4,50 tahun | % | 40 | 45 | 50 | 55 | 60 | 65 |
| Lamanya mahasiswa menulis TA (skripsi) 1 semester | % | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| Daya serap lulusan dalam lingkungan dunia kerja dan masyarakat luas < 3 bulan | % | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| Tingkat pemenuhan kompetensi keilmuan lulusan terhadap standar yang ditetapkan | % | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 | 85 |
| Terciptanya kegiatan penelitian ilmiah secara terstruktur untuk pengembangan wawasan dosen/mahasiswa dan substansi keillmuan dan teknologi.  | Volume kegiatan penelitian ilmiah oleh dosen dan mahasiswa | Jumlah | 3 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| Daya serap hibah penelitian DIKTI | % | 10 | 20 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| Volume karya HAKI dan paten | Jumlah | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| Frekuensi kegiatan pembinaan mutu penelitian dosen per tahun | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah buku ilmiah yang diterbitkan berdasarkan hasil penelitian ilmiah | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| Jumlah dosen yang mendapat hibah penulisan buku dari DIKTI setiap tahun | Jumlah | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat untuk pembangunan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara luas.  | Volume kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa setiap tahun | Jumlah | 3 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| Daya serap hibah PkM dari DIKTI atau lembaga mitra kerja lain | % | 10 | 20 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM | % | 10 | 20 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| Peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat sasaran kegiatan PKM | % | 10 | 20 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| Adanya lingkungan akademik yang kondusif untuk memacu dan meningkatkan kompetensi keilmuan civitas akademika. | Frekuensi kegiatan seminar ilmiah dosen dan mahasiswa setiap semester | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| Jumlah artikel ilmiah yang ditulis oleh dosen dan dipublikasikan di jurnal ilmiah | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| Jumlah penerbitan jurnal ilmiah yang dikelola dengan penerbitan berkala | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| Jumlah unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang dikelola oleh mahasiswa | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| Frekuensi dan intensitas pertemuan antara dosen PA dengan mahasiswa setiap semester  | Jumlah | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Tingkat Kepuasan mahasiswa | Rataan Kepuasan mahasiswa pada dosen  | Skala (1-5) | 3,00 | 3,20 | 3,25 | 3,30 | 3,35 | 3,35 |
| Rataan Kepuasan mahasiswa pada layanan | Skala (1-5) | 3,00 | 3,20 | 3,25 | 3,30 | 3,35 | 3,35 |
| Tingkat Kepuasan dosen | Kepuasan dosen pada layanan program studi | Skala (1-5) | 3,00 | 3,20 | 3,25 | 3,30 | 3,35 | 3,35 |
| Kepuasan dosen pada perpustakaan | Skala (1-5) | NA | 3,20 | 3,25 | 3,30 | 3,35 | 3,35 |
| Tingkat Kepuasan alumni | Kepuasan alumni pada program studi | Skala (1-5) | 3,00 | 3,20 | 3,25 | 3,30 | 3,35 | 3,35 |
| Keterlibatan alumni pada kegiatan akademik dan non akademik | % | NA | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 |
| Tingkat Kepuasan pengguna lulusan | Rataan Kepuasan pengguna lulusan | Skala (1-5) | NA | 3,00 | 3,10 | 3,15 | 3,20 | 3,25 |
| Tingkat profesionalisme kerja  | % | 30 | 40 | 45 | 50 | 50 | 55 |
| Penguasaan teknologi informasi | % | 60 | 65 | 70 | 75 | 75 | 80 |
| Kerjasama antar anggota tim kerja | % | 60 | 65 | 70 | 75 | 75 | 80 |
| Peninjauan mutu desain kurikulum dan isinya secara berkelanjutan | Frekuensi peninjauan kurikulum  | Jumlah/4 tahun | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Frekuensi peninjauan SAP setiap tahun | Jumlah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kelengkapan deskripsi, silabus dan SAP setiap mata kuliah | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Adanya kegiatan rekrutmen mahasiswa baru dari berbagai daerah/provinsi dengan mengikuti standar kuantitas dan kualitas yang ditentukan. | Daya tampung mahasiswa baru  | % | 90 | 92 | 94 | 96 | 98 | 100 |
| Jumlah pendaftar mahasiswa baru dan mengikuti tes rasio | Rasio | 1:1 | 1:2 | 1:2 | 1:3 | 1:3 | 1:3 |
| Prosentase mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa baru dengan pendaftar | % | 90 | 92 | 94 | 96 | 98 | 100 |
| Sebaran mahasiswa luar provinsi DKI yang diterima | % | 10 | 15 | 20 | 20 | 25 | 25 |
| Jumlah mahasiswa baru yang mendapat bea siswa Yayasan karena tidak mampu | % | 10 | 15 | 20 | 20 | 25 | 25 |
| Adanya pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai peimimpin dalam masyarakat  | Jumlah kegiatan pembinaan soft skill pertahun | Jumlah | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah kegiatan pembinaan minat dan bakat per tahun | jumlah | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah prestasi mahasiswa yang memenangkan juara pada lomba-lomba tingkat regional, nasional dan internasional | jumlah | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah mahasiswa yang bergabung dalam tim nasional | jumlah | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

**C. Peningkatan mutu manajemen sumber daya manusia**

 Dalam upaya peningkatan mutu manajemen sumber daya manusia dengan kebijakan berikut:

* Adanya kegiatan rekrutmen sumber daya manusia baru (dosen dan karyawan)
* Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkala melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya, magang, studi banding, dll
* Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas kinerja sumber daya manusia.
* Menyusun peraturan dan presedur penerimaan staf akademik dan staf pendukung berdasarkan prinsip kompetensi, transparansi, akuntabilitas, moral dan etika akademik;
* Meningkatkan kualitas dan kuantitas staf akademik dan staf pendukung sesuai kebutuhan dalam bidang ilmu, bidang pendidikan dan bidang terkait;
* Mendorong dan memfasilitasi staf akademik untuk mengembangkan ilmu dan keahliannya selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian;
* Mendorong dan memfasilitasi staf akademik untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pertanian;
* Menerapkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan prestasi akademik dan kinerja baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
* Menyusun sistem *reward* untuk inovasi metode pembelajaran;
* Menerapkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan kinerja staf pendukung;
* Mengembangkan program pembinaan staf akademik muda;
* Mendorong terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung peningkatan kualitas akademik.

 **Tabel 3. Sasaran, Indikator Kinerja dan Capaian Setiap tahun**

| **sasaran (objectives)** | **INDIKATOR KINERJA** | **Ukuran** | **Base Line****2014** | **Tahun 20..** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| Adanya kegiatan rekrutmen sumber daya manusia baru (dosen dan karyawan)  | Penambahan dosen baru prodi setiap tahun | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | **2** |
| Penambahan karyawan baru sesuai dengan lowongan kerja yang ada  | Jumlah | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | **1** |
| Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkala melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya, magang, studi banding, dll | Jumlah dosen tetap yang kuliah lanjut di program Doktor | Jumlah | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | **3** |
| Jumlah dosen tetap yang mendapatkan kenaikan pangkat akademik | Jumlah | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | **1** |
| Jumlah dosen tetap yang memperoleh sertfikat dosen | Jumlah | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | **5** |
| Jumlah dosen tetap yang diundang sebagai nara sumber di luar institusi | Jumlah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | **2** |
| Jumlah dosen tetap yang menjadi anggota asosiasi profesi | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | **3** |
| Jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan pelatihan kompetensi yang terkait dengan tugas kerjanya. | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | **2** |
| Jumlah karyawan yang mendapatkan peningkatan karir | Jumlah | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | **3** |
| Jumlah kegiatan studi banding ke perguruan tinggi lain | Jumlah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | **2** |
| Jumlah karyawan yang mengikuti program magang kerja | Jumlah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | **1** |
| Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas kinerja sumber daya manusia**.** | Jumlah/prosentase dosen tetap yang berkinerja unggul | Jumlah | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | **2** |
| Jumlah dosen tetap yang mendapat penghargaan dari luar institusi | Jumlah | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | **1** |
| Jumlah/prosentase karyawan yang berkinerja unggul | Jumlah | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | **1** |
| Jumlah karyawan yang mendapat penghargaan atas kinerjanya yang tinggi | Jumlah | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

**D. Peningkatan Mutu Manajemen Keuangan**

 Dalam upaya peningkatan mutu manajemen keuangan, dengan kebijakan sebagai berikut;

* Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan pendidikan
* Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan penelitian ilmiah
* Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
* Tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan suasana akademik
* Tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan kualitas dan kuantitas SDM
* Adanya sistem komunikasi publik yang berakuntabel dan transparan untuk membangun kepercayaan

**Tabel 4. Sasaran, Indikator Kinerja dan Capaian Setiap tahun**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **sasaran (objectives)** | **INDIKATOR KINERJA** | **Ukuran** | **Base Line****2014** | **Tahun 20..** |
| **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan pendidikan | Jumlah dana untuk peningkatan kualitas pembelajaran | % dari total anggaran | 30 | 40 | 45 | 50 | 55 | **60** |
| Jumlah dana untuk penambahan sarana/media pengajaran | % dari total anggaran | 5 | 7 | 8 | 9 | 10 | **10** |
| Jumlah dana untuk insentif penulisan buku ajar atau buku teks oleh dosen | % dari total anggaran | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | **2** |
| Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan penelitian ilmiah | Alokasi anggaran penelitian ilmiah setiap dosen pada setiap tahun | Juta Rp/dosen | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | **5** |
| Jumlah dana untuk kegiatan peningkatan kompetensi penelitian dosen setiap tahun | Juta Rp/dosen | 0 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 2 | **2** |
| Jumlah dana insentif untuk setiap dosen yang mendapatkan hibah | Juta Rp/dosen | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | **2** |
| Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Alokasi anggaran penelitian ilmiah setiap dosen pada setiap tahun | Juta Rp/dosen | 0 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 2 | **2** |
| Jumlah dana untuk kegiatan peningkatan kompetensi pengabdian masyarakat dosen setiap tahun | Juta Rp/dosen | 0 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 2 | **2** |
| Jumlah dana insentif untuk setiap dosen yang mendapatkan hibah | Juta Rp/dosen | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | **2** |
| Tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan suasana akademik | Jumlah dana untuk kegiatan seminar per prodi | Juta Rp per kegiatan | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | **20** |
| Jumlah dana untuk lokakarya per prodi | Juta Rp per kegiatan | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | **20** |
|  Jumlah dana untuk pengembangan prilaku prodi | Juta Rp per kegiatan | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | **20** |
| Tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan kualitas dan kuantitas SDM | Jumlah dana untuk peningkatan kualitas SDM | Juta Rp per dosen | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | **20** |
| Jumlah dana untuk peningkatan kuantitas SDM | Juta Rp per dosen | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | **20** |
| Adanya sistem komunikasi publik yang berakuntabel dan transparan untuk membangun kepercayaan  | Pelaporan keuangan dapat diakses | Keberadaan | NA | Belum | Belum | Ya | Ya | **Ya** |
| Status audit eksternal terhadap institusi | Status | NA | WTP | WTP | WTP | WTP | **WTP** |

**E. Peningkatan mutu manajemen informasi**

 Dalam upaya peningkatan mutu manajemen informasi dengan kebijakan sebagai berikut;

* Tersedianya sarana dan prasarana untuk sistem informasi manajemen yang mencukupi kebutuhan.
* Tersedianya buku teks, jurnal, majalah, dan publikasi ilmiah lainnya dalam jumlah dan kualitas yang mencukupi

**Tabel 5. Sasaran, Indikator Kinerja dan Capaian Setiap tahun**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **sasaran (objectives)** | **INDIKATOR KINERJA** | **Ukuran** | **Base Line****2014** | **Tahun 20..** |
| **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| Tersedianya sarana dan prasarana untuk sistem informasi manajemen yang mencukupi kebutuhan. | Akses pada SIM akademik | Keberadaan | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | **ada** |
| Akses pada perpustakaan on line | Keberadaan | Belum ada | Belum ada | Ada | Ada | Ada | **Ada** |
| Akses pada e-learning | Keberadaan | ada | Ada | Ada | Ada | Ada | **Ada** |
| Tersedianya buku teks, jurnal, majalah, dan publikasi ilmiah lainnya dalam jumlah dan kualitas yang mencukupi | Jumlah buku teks per prodi  | Jumlah | 250 | 400 | 410 | 420 | 425 | **430** |
| Jumlah jurnal terakreditasi per prodi | Jumlah | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | **3** |
| Jumlah jurnal internasional per prodi | Jumlah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | **2** |
| Jumlah prosiding per prodi | jumlah | 4 | 10 | 12 | 15 | 16 | **17** |

**F. Peningkatan mutu pelayanan umum**

 Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan umum dengan kebijakan sebagai berikut;

* Adanya prasarana pembelajaran dengan jumlah dan kualitas yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan
* Adanya sarana pembelajaran dengan jumlah dan kualitas yang memenuhi standar yang ditetapkan.
* Tersedianya prasarana dan sarana perkantoran untuk pengendalian manajemen yang mencukupi.

**Tabel 6. Sasaran, Indikator Kinerja dan Capaian Setiap tahun**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **sasaran (objectives)** | **INDIKATOR KINERJA** | **Ukuran** | **Base Line****2014** | **Tahun 20..** |
| **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Adanya prasarana pembelajaran dengan jumlah dan kualitas yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan | Rasio luas ruangan kuliah per mahasiswa | Rasio/m2 | 1:0,5 | 1:0,5 | 1:0,5 | 1:1 | 1:1 | **1:1** |
| Rasio luas laboratorium per mahasiswa | Rasio/m2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | **1:2** |
| Rasio ruangan dosen per dosen | Rasio/m2 | 1:5 | 1:5 | 1:5 | 1:5 | 1:5 | **1:5** |
| Adanya sarana pembelajaran dengan jumlah dan kualitas yang memenuhi standar yang ditetapkan. | Rasio jumlah komputer per mahasiswa | Jumlah/mhs | 1:1 | 1:1 | 1:1 | 1:1 | 1:1 | **1:1** |
| Rasio jumlah peralatan laboratorium per mahasiswa | Jumlah/mhs | 1:1 | 1:1 | 1:1 | 1:1 | 1:1 | **1:1** |
| Rasio band width per mahasiswa (kbps) | Kbps/mhs | 0,25 | 0,25 | 0,40 | 0,40 | 0,50 | **0,75** |
| Tersedianya prasarana dan sarana perkantoran untuk pengendalian manajemen yang mencukupi. | Rasio ruang administrasi per mahasiswa | Mhs/m2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | **1:2** |
| Rasio ruang perpustakaan per mahasiswa | Mhs/m2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | 1:2 | **1:2** |

**BAB VI**

**PENUTUP**

 Renstra Fakultas Pertanian Unbor 2015-2019 merupakan peta utama perjalanan Fakultas Pertanian Unbor pada tahun 2015-2019. Sehingga Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan semua anggota Civitas Akademika Fakultas Pertanian Unbor dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat.

 Usaha dan partisipasi civitas akademika telah diikutsertakan dalam usaha menyusun renstra ini. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk terdapatnya kekurangan didalamnya. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra ini diharapkan mampu membawa Fakultas Pertanian Unbor mencapai sasaran yang ditetapkan.